

**PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAMIYAH DI DESA TALANG
BALAI KECAMATAN BELIDA DARAT
KABUPATEN MUARAENIM**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

Oleh:

RAHADIAN RAHMAD

NIM : 612016102

PROGRAM STUDI

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

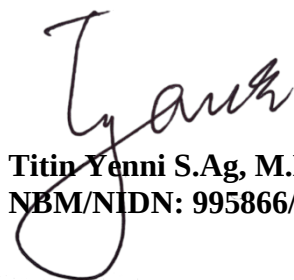
Setelah Melakukan Pemeriksaan dan Perbaikan-Perbaikan, Maka Skripsi Berjudul:

“PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAMIAH DI DESA TALANG BALAI
KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM” Yang Di Tulis
Oleh Rahadian Rahmad Telah Dapat Di Ajukan Dalam Sidang Munaqqasah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

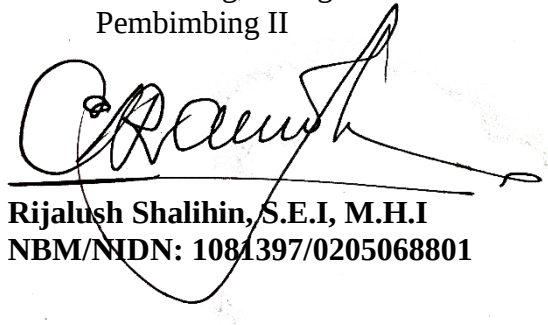
Pembimbing I



Titin Yenni S.Ag, M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Palembang, 31 Agustus 2020

Pembimbing II



Rijalush Shalihin, S.E.I, M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

PENGESAHAN SKRIPSI

PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAMIYAH DI DESA TALANG BALAI KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM

Yang di Tulis Oleh: **Rahadian Rahmad NIM : 612016102**
Telah di Munaqasyah dan di Pertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini Telah di Terima Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I

Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN : 1051237/0217048502

Penguji II

Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I
NBM/NIDN : 1101229/0216028203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahadian Rahmad

NIM : 612016102

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Palembang, 31 Agustus 2020
Peneliti



RAHADIAN RAHMAD
NIM : 612016102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Tidak Ada Kehidupan Abadi Kecuali Kampung Akhirat

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi :

- ❖ Kedua orang tua ku Umak dan Ebak yang selalu memohonkan doa dalam shalatnya kepadaku hingga diri ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan ridha Allah.
- ❖ Kepada saudara kandungku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada ku
- ❖ Kepada kakak tertua kami Irmawanzi dan keluarga yang telah membantu dan meringankan perjuangan kami didunia yang sulit, yang selalu memberikan pengarahan kepada kami dalam perjuangan menuntut ilmu perguruan tinggi ini.
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan ku Idil Saputra, Ari Saputra, Sandi Finutur, Sholihin, Ariansyah, Herdianto, Fuad Faudzan Aziz, Anto, Adam. Kak Gusti Randa, Sardi Irawan yang selalu memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah dengan rahmat dan ridha Allah SWT Tuhan Semesta alam peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAMIAH DI DESA TALANG BALAI KECMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”. Semoga shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga Allah SWT memberikan tempat tertinggi kepada Nabi Muhammad SAW dan karena ridha Allah SWT dan perjuangan Nabi Muhammadlah hingga kita dapat merasakan nikmatnya islam sebagai lentera jalan lurus menuju syurga Allah SWT. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana komunikasi penyiar islam (S.Sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sepenuhnya, seutuhnya penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga, maupun sahabat-sahabat seperjuangan, karenanya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli., S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah, M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan strata satu (S-1).
4. Direktur Ma'had Saad Bin Abi Waqqash serta ustadz dan ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Ibu Titin Yenni., S.Ag., M.Hum. selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan hati yang ikhlas, dan telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan terus memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Rijalush Shalihin S.El., M.HI. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan perbaikan serta telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan telah memberikan semangat kepada penulis agar skripsi cepat diselesaikan dan Alhamdulillah Skripsi dapat terselesaikan.
7. Ketua Prodi Bapak Ahmad Tasmi., S.Sos.I., M.Pd.I. dan Sekertaris Prodi serta semua dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, tanpa terkecuali yang namanya tidak dapat disebut satu-persatu dalam kesempatan ini.
8. Bapak Jumiati selaku Kepala Desa Talang Balai Kecamatan. Belida Darat Kabupaten, Muara Enim, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Talang Balai dan telah mempermudah penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan dan kakak tingkat yang telah banyak memberikan masukan dan membantu memberikan pengarahan kepada penulis serta

memberi dorongan motivasi kepada penulis baik secara halus maupun secara terang-terangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap kepada Allah SWT semoga skripsi ini berguna dimasa yang akan datang sebagai masukan bagi da'i Desa Talang balai khususnya dan kepada Masyarakat Desa Talang balai sebagai refrensi dalam perbaikan.

Prabumulih, 25 Juni 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'RAHADIAN RAHMAD' with a stylized flourish at the end.

RAHADIAN RAHMAD
NIM : 612016102

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Sumber Data.....	10
2. Teknik Pengumpulan data.....	10
3. Teknik Analisis Data.....	12
H. Sistem Penelitian.....	13

Daftar Pustaka.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Problematika.....	16
B. Pengertian Dakwah.....	17
C. Pengertian Islam.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM DESA TALANG BALAI	
A. Sejarah Singkat Desa Talang Balai.....	36
B. Visi dan Misi Desa.....	40
C. Struktur Organisasi Desa.....	41
D. Kondisi Geografis Dan Demografis.....	44
E. Keadaan Masyarakat.....	45
F. Latar Belakang Pendidikan Masyarakat.....	48
G. Sumber Mata Pencarian.....	49
H. Kepercayaan Yang Dianut Masyarakat.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN	
A. Problemataika Dakwah Islamiah di Desa Talang Balai....	51
1. Sejarah Sistem Beragama Masyarakat Desa.....	52
a. Fase Kerajaan Palembang.....	52
b. Fase Pasca Kemerdekaan.....	58
c. Fase Zaman Moderen.....	64
2. Keadaan dan Kegiatan Dakwah Da'i Desa.....	66
a. Latar Belakang Pendidikan Da'i.....	66
b. Dakwah Dan Metode Dakwah Da'i Desa.....	70

1. Metode Dakwah Al-Hikmah.....	71
2. Metode Dakwah Al Mau'idzah Al-Hasanah.....	76
B. Solusi yang dilakukan Da'i Untuk Mengatasi Problematika	
Dakwah di Desa Talang Balai.....	87
1. Penyelesaian Masalah Sejarah Sistem Beragama.....	88
2. Penyelesaian Problematika Kegiatan Da'i.....	89
a. Latar Belakang Pendidikan Dan Tokoh Agama.....	89
b. Solusi Problematika Dakwah Dan Metode Para Da'i	
Dalam Berdakwah.....	91
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Jika ditinjau pada zaman para Nabi dan Rasul aktifitas dakwah tidak dapat dipisahkan dengan Problematika Dakwah itu sendiri, karena sejatinya masyarakat adalah mahluk pembangkang, yang lebih mempercayai kejadian realistis menurut akal mereka, dan lupa bahkan tidak percaya pada kehidupan setelah kematian, meskipun mereka menyatakan beragama Islam, namun tugas para da'i adalah menyadarkan, mengajarkan ilmu-ilmu syar'i dan hakikat sebenarnya manusia diciptakan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana data primer penelitian ini diperoleh dari masyarakat Desa Talang Balai, dan data sekunder diperoleh dari Ketua Desa, Talang Balai,

Metode Penelitian Kualitatif Dengan Cara Observasi, Wawancara dan Teknik Analisis Data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah berada di lapangan.

Pertama. Masyarakat Desa Talang Balai merupakan penduduk yang menjaga tradisi nenek moyang mereka, praktik kesyirikan dan berita tahayul sangat dipercayai oleh masyarakat pada zaman itu, namun semenjak perkembangan zaman dan da'i mulai berdakwah di daerah ini, masyarakat mulai meninggalkan kebiasaan syirik dan tahayul secara bertahap.

Kedua. Problematika Dakwah Islamiyah yang dihadapi para da'i di desa ini yaitu terletak pada kebiasaan masyarakat yang enggan berangkat ke masjid untuk mengerjakan shalat lima waktu, dan masyarakat enggan menuntut ilmu agama sehingga berdampak terhadap kebiasaan sosial yang masih primitive, walaupun masyarakat desa ini dapat dikategorikan masyarakat moderen.

Ketiga. Praktik kesyirikan dan tradisi nenek moyang yang dilakukan masyarakat Desa Talang Balai berdampak dan menjadi Problematika Dakwah Islamiyah di Desa Talang Balai pada zaman ini.

Kata Kunci : Dakwah, Problematika Dakwah, Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut¹

Sebagaimana Nabi Nuh AS ketika berdakwah pada kaumnya selama 910 tahun, untuk mengajak manusia menyembah Allah SWT satu satunya tanpa meminta kepada sesembahan lain di muka bumi. namun waktu yang lama tidak mengugahkan hati dan membuahkan hidayah diantara umat Nabi Nuh AS bahkan mayoritas dari mereka mengucilkan dan membenci dakwah tauhid Nabi Nuh AS lalu Allah SWT datangkan Azab yang pedih kepada mereka berupa air bah yang membanjiri seluruh permukaan bumi hingga tidak ada tempat berlindung bagi manusia penentang agama Allah SWT pada zaman itu. dan Allah SWT selamatkan Nabi Nuh AS serta para pengikutnya.

Namun perjalanan dakwah tauhid belum berakhir dipreode Nabi Nuh AS karena seiring berjalannya waktu manusia mulai meninggalkan ajaran-ajaran tauhid dan membuat suatu kezaliman lain. lalu Allah SWT mengutus kembali beberapa Nabi dan Rasul dari kalangan manusia. Namun setelah habis masa kenabian manusia kembali ingkar. dan Allah SWT utus kembali.

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Cv. Gaya Media Pratama, 1987) hlm 31

Nabi dan Rasul Hingga datanglah preode Nabi Muhammad SAW sang penutup para Anbia.

Maka habislah masa keNabian Nabi Muhammad SAW, dan tugas dakwah yang berat ini dibebankan kepada umat Nabi Muhammad SAW.

Namun itulah keistimewahan umat ini yaitu mengemban misi dakwah Islamiah yang agung dan Allah SWT tidak membebankan sesuatu pun tanpa kesanggupan bagi orang itu, sebagaimana firman-Nya :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ... ٢٨٦

Artinya: *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya...”*.²

Dan Allah SWT tidak menjadikan agama ini sebagai beban kesusahan yang tidak mungkin untuk dilakukan sebagaimana firman-Nya:

مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ۚ إِلَّا تَذَكُّرًا لِّمَن يَخْشَى ۚ تَنزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمُوتِ الْعُلَى

٤

Artinya : *“Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah), yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi ”*³.

² QS. Al - Baqarah : 286

³ QS. Al - Hajj : 78

Dari dakwah para Nabi yang penulis ringkaskan di atas, kita tahu bahwasanya dakwah bukanlah perkara yang dapat di pandang sebelah mata, karena tidak jarang para nabi dan rasul mendapatkan cacian dan hinaan di medan dakwah mereka, selain dari pada itu para Nabi dan Rasul tidaklah berdakwah kecuali Allah SWT berikan mereka ilmu pengetahuan sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۝

Artinya : *“Dan sungguh, (Al-Qur’an) ini benar-benar diturunkan oleh tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin(jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan”*.⁴

Menyampaikan risalah para Nabi ini membutuhkan ilmu yang benar-benar matang, dan tidak sembarang orang dapat melakukannya karena berdakwah membutuhkan ilmu pengetahuan.

Namun Sebagian kalangan masih menganggap dakwah hanya berbentuk penyampaian materi secara lisan. Padahal sebenarnya dakwah meliputi aspek lainnya juga, semisal praktek nyata, memberi contoh amalan, dan akhlak mulia, atau yang lazim dikenal dengan dakwah *bil Hal*. Bahkan justeru yang terakhir inilah yang lebih berat dibanding dakwah dengan lisan dan lebih mengenal sasaran.⁵

Selain daripada itu dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh muslim dengan potensi keagamaan masing-masing dan dengan tingkatan ilmu

⁴ QS. Asy-Syua’ara : 192-194

⁵ Hamad Hasan Raqith, *Munthalaqat Ad-Da’wah Wa Wasa’il Nasyriha*, (Jakarta : Darul Haq, 2013) hlm 97-99

pengetahuan masing-masing baik berupa dakwah menggunakan keilmuan maupun dakwah menggunakan ahlak yang mulia.

Desa Talang Balai merupakan desa terpencil di kabupaten muara enim, namun daerahnya ini berbatasan langsung dengan kota Prabumulih, desa ini dulunya merupakan daerah yang sangat terisolasi. namun sejak perkembangan zaman dan banyak perbaikan jalan-jalan umum yang dilakukan pemerintah, akses menuju daerah ini lebih mudah dari sebelumnya.

Di desa ini juga di huni masyarakat mayoritas suku belida yang sebagian besar kebutuhan hidup mereka bergantung pada hasil alam, namun sebagian masyarakat di daerah ini masih menganut kepercayaan Dinamisme dan Animisme, walaupun telah berstatuskan agama Islam.

Membakar menyan dan menyiapkan berbagai macam hidangan dan buah-buahan disetiap malam jum'at untuk dipersembahkan kepada nenek moyang, masih menjadi kewajiban bagi sebagian masyarakat suku belida. Bahkan acara *sedekah beduson* kerap dilakukan, dengan harapan ruh nenek moyang dapat memberikan kesejahteraan untuk masyarakat sekitar.

Kekurangan ilmu pengetahuan agama, dan pemahaman Aqidah Islam yang minim membuat masyarakat awam masih mencampurbaurkan ibadah nenek moyang mereka dengan ibadah kepada Allah SWT.

Padahal syirik adalah dosa yang paling besar, karena Allah SWT mengabarkan bahwa Dia tidak mengampuni barangsiapa yang tidak bertobat darinya.⁶

Disisi lain yakni di Desa Talang Balai sebagian masyarakat juga ada yang telah menjadikan Islam sebagai pedoman hidup, mempelajari fiqih mazhab syafi'i dan belajar membaca Al-Qur'an, mulai dari usia balita sampai usia dewasa dan usia lanjut. Walaupun mereka masih bergantian untuk mengadakan acara yasinan di antara jamaah pengajian dan menghadiri acara kematian untuk membacakan surah yasin serta tahlil di rumah sang mayit.

Dengan bekal pengetahuan Aqidah yang masih sangat minim, mayoritas masyarakat mengamalkan ibadah tidak berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Melainkan karena kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat.

Meskipun minimnya pengetahuan agama, masyarakat desa talang balai kerap melaksanakan sholat jum'at walau pun kegiatan ibadah sholat lima waktunya tidak mampu memenuhi barisan sholat layaknya di waktu sholat jum'at.

Dari itu akibat maraknya globalisasi dan masyarakat mulai terkontaminasi dampak negatifnya, sebagian pemuda mulai kecanduan game online, narkoba, rokok, miras, dan pil ektasi.

Maka dari itu penulis berinisiatif membuat penelitian dengan judul

⁶ Abdurrahman, Al-Allamah Bin Hasan. *Fathul Majid*, (Jakarta : Darul Haq, 2017) hlm

PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAMIAH DI DESA TALANG BALAI, KECAMATAN BELIDA DARAT, KABUPATEN MUARAENIM

dengan harapan dapat mengungkap permasalahan dalam berdakwah dikalangan pemuka agama desa talang balai. dan penulis sangat berharap tulisan ini menjadi jalan perbaikan dakwah Islamiah di desa ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika dakwah Islamiah di desa Talang Balai Kabupaten Muara Enim?
2. Apa solusi yang dilakukan da'i untuk mengatasi problematika dakwah Islamiah di desa Talangbalai Kabupaten Muara Enim?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah hanya pada metode berdakwah dan materi lebih berfokus pada pemahaman aqidah dan permasalahan fiqih serta objek dakwah adalah pemuka agama, da'i serta jamaah shalat jum'at desa talang balai, mengingat populasi Desa Talang Balai begitu banyak dan peneliti memiliki waktu yang sangat terbatas.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Adapun tujuan peneliti sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat Desa. Talang Balai, Kec. Belida Darat, Kab. Muaraenim, dalam menuntut ilmu syar'i.

- b) Untuk mengetahui metode da'i dan pemuka agama dalam mendakwahi masyarakatnya.
- c) Untuk menemukan permasalahan dalam berdakwah dan mencari solusi terbaik untuk menghadapi permasalahan yang terjadi.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Sebagai bahan masukan bagi da'i dan masyarakat Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
- b. Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Problematika Dakwah Islamiyah masyarakat Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muaraenim.
- c. Sebagai masukan bagi peneliti guna mengetahui problematika yang dihadapi oleh da'i dalam mendakwahi masyarakat Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiat peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa skripsi mahasiswa fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas.

1. PROBLEMATIKA DAKWAH SALAFI (STUDI KASUS DESA KALIMANDI KEC. PURWOREJO KLAMPOK KAB BANJARNEGARA) (Skripsi:Atika Ardianingsig universitas IAIN Purwokerto.)

Mengenai permasalahan dakwah salafi di desa kalimadi yang menjadi problem keagamaan dalam berdakwah.

2. Problematika Dakwah Islamiyyah di Kampong Sukadamai Kecamatan Sukarami Palembang. (skripsi: Eastri Mahasiswa UIN Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi)
- peran da'i menanamkan akhlak pada masyarakat dikampong Sukadamai Kecamatan Sukarami Palembang. Dalam berdakwah pada masyarakat desa.

F. Kerangka Teori

1. Problematika

Problematika adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau mengurangi kesenjangan itu. Problematika juga berasal dari kata “problem yang artinya masalah. Kata masalah secara umum dapat diberi pengertian secara tidak kesesuaian antara yang dikehendaki dan yang terjadi atau juga dapat dikatakan terjadi munculnya ketidak seimbangan suatu sistem yang lain yang masih terikat sehingga menyebabkan terjadi hal-hal yang tidak dikehendaki.⁷

2. Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a yad'u-da'watan yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil, Warson munawir, menyebutkan bahwa dakwah artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.

⁷ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983) hlm 65

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat di jumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an antara lain:

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ ۚ

Artinya : *"Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku Termasuk orang-orang yang bodoh."*⁸

Sedangkan secara terminologi. Dakwah merupakan suatu proses untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah SWT, percaya dan mentaatinya apa yang telah diberikan pada rasul serta mengajak agama menyembah kepada Allah SWT seakan akan melihat nya.

Adapun menurut Munir Samsul, dakwah adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran agama islam dan menjalankannya dalam kehidupan dengan baik secara individu dan bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁹

Pemahaman defenisi dakwah sebagai mana disebutkan di atas meskipun terdapat perbedaan prinsipil kalimat, namun sebenarnya tidaklah

⁸ QS. Yusuf : 33

⁹ Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009) hlm 67

terdapat perbedaan. dari berbagai perumusan di atas kiranya dapat disimpulkan.

- a. Dakwah itu adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar.
- b. Usaha dakwah tersebut merupakan ajakan kepada Allah.
- c. Usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai dakwah tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Yang mengemukakan masalah teknik dakwah da'i terhadap masyarakat Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a) Data Primer Sumber data ini diperoleh dari masyarakat Desa Talang Balai, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
- b) Data Sekunder Sumber data yang kedua ini diperoleh dari ketua Desa Talang Balai Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia kenyataan

yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Dalam arti yang luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung, misalnya melalui kuesioner dan tes. Observasi yang peneliti lakukan dengan melihat perkembangan dakwah yang dilakukan Da'i desa Talang Balai dan dampak dakwah bagi masyarakat dalam perilaku sosial dan agamanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah alat mutlak untuk mengetahui informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan lisan untuk dijawab dengan lisan juga.¹¹

Biasanya wawancara dalam penelitian kualitatif berlangsung dari alur umum ke khusus. Wawancara tahap pertama biasanya hanya bertujuan untuk memberikan deskripsi dari orientasi awal peneliti perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema-tema yang muncul pada tahap ini kemudian diperdalam, dan dikonfirmasi pada wawancara berikutnya, demikian seterusnya hingga mencapai kelengkapan informasi dalam pembahasan yang diinginkan oleh peneliti.

Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang baik terdiri dari: pembukaan, isi, dan penutup.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm 224

¹¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2000) hlm 128

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan orang-orang yang terlibat dalam, wawancara penduduk Selanjutnya, adalah melihat grafik penonton yang ada dalam masyarakat tersebut telah diwawancara data yang akurat sesuai kondisi yang terjadi pada saat ini.

c. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuesioner, dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam hal ini di antaranya foto wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan demi kelengkapan data, dan gambar aktivitas.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah berada di lapangan. Analisis data kualitatif digunakan nilai data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi terhadap masyarakat yang menjadi objek penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Dari hasil penelitaian ini disajikan dalam bentuk karya tulis, yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dimulai dengan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Selanjutnya dalam bab ini akan dibahas yaitu: Tinjauan teoritis terdiri atas: Defenisi Problematika, Defenisi Dakwah. Defenisi Islamiah

BAB III GAMBARAN UMUM DESA. TALANG BALAI, KEC. BELIDA DARAT, KAB. MUARAENIM

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan yaitu : Sejarah Desa Talang Balai, Visi dan Misi Desa, Struktur Organisasi yang berdiri di Desa, Kondisi Geografis serta Demografis, Keadaan Masyarakat, Latar Belakang Pendidikan Masyarakat, Sumber Mata Pencarian dan Agama atau kepercayaan yang dianut masyarakat Desa Talang Balai Kec, Belida Darat Kab, Muaraenim.

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini peneliti menjelaskan analisis data berdasarkan data yang ada berupa jalan keluar yaitu : Problematika Dakwah Islamiah

Di Desa Talang Balai dan Solusi Untuk Menghadapi Permasalahan Yang Terjadi.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bab penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka, Lampiran, Serta Riwayat Hidup Penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Al-Allamah bin Hasan Asy-Syeikh “Syarah Fathul Majid” Darul Haq
Jakarta, 2017.
- Abu Basyir Umar. *Iman Syafi’i Mengugat Syafi’iyah*. Sukharjo Solo : Rumah
Dzikir.
- Abu Kurnaedi Ya’la, Lc. Nazar Sa’ad Jabal, Lc. M.Pd. *Ilmu Tajwid Praktis Metode
Asy-Syafi.i*.
- Ali Akbar. 2018. Skripsi “*tehnik dakwah orang tua terhadap keluarga*”
BandaAceh: UIN AR-RANIRY.
- ‘Azim ‘Abdul Bin Badawi Al-Khalafi. 2011. *Al-Wajiz Ensiklopedi Fiqih Islam
Dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah As-Sahihah*. Jakarta : Pustaka As-Sunnah
Cet-1.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia versi
V 0.2.1 Beta*. Kbbi.kemdikbud.go.id.
- Buku RPJM Desa Talang balai Tahun 2014.
- Buku Induk Penduduk WNI Kabupaten Muara Enim Tahun 2017,2018,2019
- C.S.T. Kansil, *sistem pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Aksara Baru,1979).
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahannya*.
Diponegoro : CV Penerbit Diponegoro.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 1993. *Ensiklopedia Islam* (Jakarta : Ichtar baru
van hoeve).

- Faris Ibnu bin Zakariyya, *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*, (Beirut: Dae el-Fikr, tt).
- DR. Hamid Abdullah. 2013. *Silsilah T'alim al-Lugotul Arobiyah At-Tauhid Mustawa Tsa'list*. Jakarta.
- DR. Hamid Abdullah. 2013. *Silsilah T'alim al-Lugotul Arobiyah Tsaqafa Islamiyah Mustawa Tsa'list*. Jakarta.
- Syaikh Jamil Zainu Ibnu. 2019. *Jalan Golongan Yang Selamat*. Jakarta: Darul Haq cet-18.
- Prof. DR. J Lexy. Meleong, M.A. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamus Arab-Indonesia Versi Lite yang dikarang oleh tim Ristek Muslim terdapat pada Playstore di samrtphone android.
- Margono. 2000. *metode penelitian pendidikan*, (jakarta:).
- Rukmana Nana. 2002 *Masjid dan Dakwah* (Al-Mawarid Prima).
- Syaikh DR. Salam Abdu Bin Salim As-Suhaimi. 2007. *Jadilah Salafi Sejati*. Jakarta : Pustaka At-Tazkia.
- Samsul Amin, munir. 2009. *ilmu dakwah* (Jakarta: Amzah).
- Syaikh DR. Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan. 2018. *At-Tauhid Li ash-shaff al-'Ali*. Jakarta: Darul Haq.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alpabel).
- Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Dakwah Islami* (Surabaya : Al-Ikhlas).

fatwa Syaikhul islam Taimiyah ibnu, dari ibnu Jauzi. Muharram, 1422. *Al*

Majmu'atul 'Aliyyah min Kutub wa Rosali wa, cetakan pertama. Taufiq. 2018.

Quran in Ms Word version 3.0.0.0

Usman Husain dan Setiady Purnomo Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*,

(Jakarta: PT Bumi Aksara)